

## **II. GAMBARAN UMUM**

### **1. GAMBARAN KAWASAN TRETES SECARA UMUM**

#### **1.1 Pengelolaan**

Menurut data-data pemerintahan yang ada, kawasan Tretes termasuk dalam wilayah Desa Pecalukan Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan Daerah Tingkat II Propinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian tanggal 23 Oktober 1975 No. 425/KTPS/UM/101975, luas kawasan Tretes adalah 10 ha. Dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam IV Malang.

Pengembangan Kawasan Tretes di Desa Pecalukan merupakan salah satu promosi di bidang kehutanan yang mempunyai stimulasi pada pengembangan kepariwisataan. Ini disebabkan daerah tersebut mempunyai corak yang khas untuk dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan dalam rangka pembangunan negara di bidang spiritual, karena rekreasi merupakan salah satu hal yang sangat erat kaitannya dengan kesehatan jasmani maupun rohani seseorang. Disamping itu juga mengingat keadaan Tretes sudah semakin berbentuk kota, sehingga diperlukan suatu areal yang berhutan yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dan pendidikan. Oleh karena itu pada tahun 1975 Direktur Perlindungan dan Pengawetan Alam mengusulkan agar wilayah Tretes tersebut segera dapat ditetapkan sebagai kawasan wisata.

## 1.2 Geografis

Secara geografis Kawasan wisata Tretes terletak pada  $112^{\circ} 39''$  BT dan  $7^{\circ} 41' 30''$  LS. Berada di antara lereng Gunung Arjuna (3.339 m) dan Gunung Welirang (3.156 m). Terletak sekitar 60 Km ke arah selatan kota Surabaya dan cukup dekat terhadap kota-kota besar seperti Malang dan Pasuruan.

Bila kita tinjau keadaan lapangan dan kontur tanahnya, kawasan Tretes pada bagian selatan dan barat tanahnya agak bergelombang ke arah timur dan utara. Pada bagian-bagian inilah kita dapat memandang ke bagian utara dan timur pemandangan indah dengan Gunung Penanggungan yang menjulang tinggi serta lembah-lembahnya yang tampak hijau subur. Konfigurasi lapangan kawasan Tretes dibagian utara tanahnya agak datar, bagian barat miring ke arah timur dengan derajat kemiringan berkisar antara 5 derajat sampai 40 derajat. Pada bagian selatan tanahnya miring ke arah Utara dengan derajat kemiringan berkisar antara 5 derajat sampai 30 derajat. Di bagian timur lapangannya agak datar yang merupakan lembah pada bukit di sebelahnya sedang di bagian tengah lapang dan mendatar.

## 1.3 Iklim

Wilayah Tretes terletak pada ketinggian 800 meter di atas permukaan laut, yang pasti mempengaruhi iklim wilayah tersebut. Menurut klasifikasi iklim Schmidt & Ferbuson, iklim di areal kawasan Tretes termasuk type iklim D dengan hawa sejuk dan tekanan udara yang

agak rendah. Curah hujan rata-rata pertahun 2.748 mm. Pada bulan Juli-September dimana angin timur bertiup merupakan bulan yang mempunyai curah hujan yang sedikit. Bulan Agustus merupakan bulan yang paling sedikit curah hujannya dibanding bulan Juli dan September.

#### **1.4 Flora dan fauna**

Flora dan fauna di suatu tempat sangat dipengaruhi oleh kesuburan tanah di tempat itu. Sedangkan tanah yang subur adalah tanah yang banyak mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tumbuh-tumbuhan. Jenis tanah yang dijumpai di wilayah Tretes terdiri dari jenis tanah Mediteran merah kuning berasosiasi dengan grumusol, litosol dan regosol yang subur, dan banyak mengandung garam-garam mineral.

Tanah yang subur ini memudahkan tumbuhnya berbagai macam tumbuhan. Susunan vegetasi tumbuh-tumbuhan dari mulai rumput-rumputan, semak-semak, calliandra sp dan sebagainya, sampai pohon-pohon yang tinggi seperti Pinus Merkusi, Eucalyptus sp. Dalbergia lalifolia dapat kita jumpai di sekitar kawasan Tretes.

Kumpulan vegetasi ini membentuk hutan-hutan sekunder kecil yang masih alami, yang selanjutnya mempengaruhi kehidupan fauna. Oleh sebab itu areal hutan ini sering didatangi rusa, babi hutan serta bermacam-macam burung yaitu kepodang, tekukur, srigunting, elang, pipit, ayam hutan dan lain-lain, yang menjadikannya sebagai habitat tempat hidupnya.

## 1.5 Perekonomian

Sebagaimana diketahui bahwa keadaan geografis suatu daerah (meliputi letak, iklim dan keadaan tanah), sangat penting dalam menentukan corak kehidupan dan kebudayaan suatu masyarakat. Didukung oleh keadaan alamnya, biasanya mata pencaharian pokok penduduk yang tinggal di daerah pegunungan yang subur adalah bertani dan berkebun.

Keadaan tanah di sekitar daerah Tretes yang subur, bukan hanya berguna bagi hewan-hewan liar sebagai tempat hidupnya. Tetapi juga dimanfaatkan oleh penduduk sekitar sebagai areal peladangan dengan berbagai macam tanaman sayuran seperti wortel, kentang, kubis, bawang merah, bawang putih, ketela pohon, serta beberapa jenis tanaman-tanaman hias. Disamping sayuran banyak juga areal yang dipakai untuk kebun buah-buahan seperti pisang, apel, jeruk dan arbei.

Namun menurut hasil pengamatan penulis, keadaan di lapangan saat ini sangat berbeda. Seiring dengan perkembangan kawasan tersebut, maka lapangan usaha baru mulai berkembang. Penduduk setempat mulai beralih profesi dan tidak lagi sebagai petani. Ada di antara mereka yang menjadi pegawai, ada juga yang mulai membuka usaha dengan berdagang atau menjual jasa. Tidak jarang pula dijumpai penduduk yang berprofesi ganda. Penduduk yang berprofesi ganda ini biasanya menjual barang atau jasa dengan membuka toko, rumah makan, depot-depot, atau menyewakan kuda tunggangan kepada wisatawan, agar mendapatkan penghasilan

tambahan sambil menunggu musim panen tiba. Tentu saja kerja sampingan ini dilakukan ditengah-tengah kesibukan mereka sebagai petani.

### **1.6 Objek wisata beserta aktivitas wisatawan**

Daerah Tretes merupakan daerah peristirahatan pada akhir pekan atau hari-hari libur bagi orang-orang kota sekitarnya. Antara lain warga kota Surabaya. Bagi para pengunjung yang mampu, mereka membeli villa-villa pribadi di Tretes. Sedangkan bagi para pengunjung yang kurang mampu, dapat mengambil alternatif lain dengan menyewanya melalui penduduk setempat sebagai perantara. Mahal atau tidaknya harga sewa tergantung pada letak, lama tinggal dan kelengkapan fasilitas villa tersebut. Oleh karena itu pada hari-hari libur villa-villa di Tretes dipenuhi oleh orang-orang kota. Suatu saat penulis berkesempatan mewawancarai beberapa orang pengunjung. Kebanyakan alasan yang mereka kemukakan hampir sama. Mereka ingin berlibur di daerah pegunungan yang sejuk. Di Tretes mereka bisa beristirahat sejenak dari kesibukan mereka dan melakukan aktivitas yang mereka sukai.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan di Tretes. Mulai dari yang sederhana, sekedar bersantai, berolah raga sambil menikmati pemandangan alam, mengunjungi objek-objek wisata, sampai kegiatan yang eksklusif seperti bermain golf. Para pengunjung dapat berjalan-jalan, berjoging, menunggang kuda yang disewakan oleh penduduk setempat sambil menikmati kesegaran udara pegunungan. Wisata alam yang ada

juga tak kalah menariknya. Tidak ada salahnya bila para pengunjung mengunjungi objek-objek wisata alam. Contohnya air terjun Kakek Bodo, air terjun Putuk Truno. Bila para pengunjung menyukai objek wisata budaya, para pengunjung bisa mengunjungi Candi Jawi atau menonton drama tari Ramayana yang dipentaskan di Taman Candra Wilwatikta. Taman Candra Wilwatikta adalah teater besar dan terbuka, menghadap ke gunung Penanggungan. Tarian tradisional Jawa Timur dipertunjukkan di sini pada malam bulan purnama. Musim pertunjukannya dimulai pada bulan Mei. Bagi para pengunjung yang menggemari olah raga golf, dapat mencoba kemampuannya bermain golf di FINNA GOLF & COUNTRY CLUB, sebuah lapangan golf bertaraf internasional beserta kompleks perumahannya.

Selain objek-objek wisata di atas, daerah Tretes masih memiliki tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi. Walaupun sebenarnya tempat itu bukan merupakan objek wisata. Tapi keberadaannya juga turut menunjang kepariwisataan di kawasan Tretes. Mungkin di antara para pengunjung pernah mampir di Rumah Makan Sri yang menyajikan makanan khas “Ayam Goreng Sri” yang sangat terkenal. Bila ada di antara para pengunjung yang menggemari buah-buahan segar, pasti tidak asing lagi dengan Pasar Indah. Sebab berbicara soal berbelanja buah-buahan di Tretes, nampaknya tidak bisa lepas dari keberadaan Pasar Indah Tretes. Karena Pasar Indah adalah sebuah pasar yang memiliki daya tarik tersendiri. Oleh sebab itu tidak jarang warga kota Surabaya yang datang ke

Tretes tanpa menginap hanya untuk menikmati makanan khas daerah tersebut, menikmati alam pegunungan, dan mampir berbelanja buah-buahan di Pasar Indah sebelum kembali ke Surabaya.

## **2. GAMBARAN UMUM MENGENAI PASAR INDAH**

Pasar Indah yang terletak di Tretes tepatnya di jalan Malabar no 10 kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan, memiliki luas lahan lebih kurang 1670 meter persegi, dengan luas bangunan lebih kurang 970 meter persegi.

Pasar ini merupakan pasar tradisional yang cukup terkenal. Cukup banyak masyarakat baik yang datang dari luar kota ataupun kawasan Tretes sendiri yang membeli buah-buahan di Pasar Indah. Maka tidaklah mengherankan jika Pasar Indah cukup dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Timur.

Ditinjau dari letaknya sangatlah strategis karena berdekatan dengan lokasi hotel Surya yang bertaraf internasional, pertokoan Arjuna, restaurant-restaurant, dan depot-depot di sekitarnya. yang merupakan pusat keramaian kawasan tersebut. Sehingga para wisatawan khususnya yang bermalam di hotel Surya atau sekitarnya, bisa berjalan-jalan di sekitar lokasi hotel sekaligus singgah di Pasar Indah.

## 2.1 Sejarah Pasar Indah Tretes

Pada awalnya Pasar Indah bukanlah suatu pasar yang memadai, atau boleh dikatakan belum cukup layak untuk disebut pasar seperti saat ini. Pada mulanya Pasar Indah hanya merupakan sekumpulan kecil para pedagang yang berjualan buah-buahan secara berkelompok, yang berasal dari kawasan Tretes itu sendiri. Sebagian pedagang menggelar dagangannya di atas tanah dengan beralaskan plastik atau kertas koran. Apabila waktu senja tiba mereka segera mengemasi barang dagangannya. Walaupun pada waktu itu masih merupakan pasar yang sangat sederhana, banyak juga masyarakat yang datang hanya untuk sekedar berjalan-jalan atau membeli buah-buahan sebagai oleh-oleh untuk sanak keluarga. Keakraban serta keramahan antara penjual dengan pembeli membuat pasar tersebut terkenal dan berkembang hingga saat ini. Kegiatan tersebut telah berlangsung cukup lama, dimulai sekitar tahun 1962. Sampai pada akhirnya pihak Pemerintah Daerah II Pasuruan mengelolanya. Tahun 1971 Pasar Indah Tretes yang saat itu hanya berjualan buah-buahan saja, diresmikan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah II Pasuruan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada mulanya Pasar Indah Tretes hanya menampung para penjual buah-buahan saja. Tetapi lama-kelamaan pedagang-pedagang lain mulai berdatangan. Mereka menjual sayur-sayuran, bumbu-bumbu dapur, pakaian, perhiasan, dan barang kebutuhan pokok lainnya. Sehingga tidak hanya buah-buahan saja yang

dijual di Pasar Indah, seperti yang dapat kita amati sampai saat ini.

**(Wawancara 10 April 1999, Kepala Pasar)**

## 2.2 Kios-kios

Untuk menunjang transaksi antara penjual dengan pembeli maka dibangunlah kios-kios kecil di dalam Pasar Indah. Kios adalah tempat dimana para pedagang menggelar dagangannya.

Ditinjau dari bentuk bangunannya, kios-kios di Pasar Indah dibagi menjadi dua golongan. Yaitu :

1. *Los* : adalah stand terbuka yang hanya berupa meja atau sebuah bangku panjang tempat penjual meletakkan barang dagangannya.
2. *Bedak* : pada dasarnya adalah sebuah *los*, namun kelebihanannya adalah *bedak* bisa ditutup apabila si penjual sudah selesai berjualan.



Gambar *los* di Pasar Indah.



Gambar *bedak* di Pasar Indah.

Secara keseluruhan Pasar Indah memiliki 40 buah *bedak* dan 28 buah *los*. Tetapi 9 buah *bedak* tidak dapat digunakan karena rusak dan belum diperbaiki. Luas *los* dan *bedak* tersebut tidaklah sama. Sebuah *los* rata-rata berukuran 6 x 3 m persegi. Sedangkan *bedak*, luasnya lebih beraneka ragam. Antara lain 3 x 6 m persegi dan 6 x 6 m persegi.

Ditinjau dari jenis usahanya para pedagang yang berjualan di Pasar Indah dapat dibagi menjadi beberapa golongan sebagai berikut :

1. Pedagang buah-buahan. Terdiri dari 28 buah *los* dan 20 buah *bedak*.
2. Toko kelontong (barang kebutuhan sehari-hari) dan palen (bumbu dapur). Terdapat 9 buah *bedak*.
3. Penjual perhiasan. Terdapat 2 buah *bedak*

Proses perizinan bagi para pedagang baru yang ingin berjualan di dalam lokasi Pasar Indah sangatlah mudah. Mereka terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada pihak yang berwenang mengurus perizinan. Dalam hal ini pihak yang berwenang adalah Kepala Pasar, disaksikan oleh saksi I dan saksi II. Dengan demikian keesokan hari si pedagang sudah dapat langsung membuka usahanya.

Harga sewa sebuah *los* rata-rata Rp 900.000,- dan *bedak* rata-rata Rp 5.000.000,- dengan status hak pakai bagi para penyewa. Harga sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu tertentu selama penjual tersebut menginginkannya, sampai ada rencana untuk merenovasi kios-kios yang ada. Tentu saja renovasi ini sifatnya tidak dipaksakan dan tergantung dari negosiasi antara pengelola dan penyewa dengan mempertimbangkan kondisi kios. Bila kios tersebut masih memenuhi syarat untuk berdagang, tentu saja renovasi tidak diperlukan. Jadi tujuan dari harga sewa itu sendiri sebenarnya tidak bermaksud memberatkan para penyewa.

Bagi para pemilik kios dikenakan pula iuran harian. Untuk sebuah *los* iuran tersebut sebesar Rp1100,-. Sedangkan untuk sebuah *bedak* iuran harian tersebut lebih bervariasi jumlahnya. Iuran harian tersebut berkisar antara Rp750,- sampai Rp5000,- tergantung luas bedak dan jenis barang yang dijual.

### **2.3 Aktivitas Pasar Indah**

Pasar Indah seperti layaknya pasar-pasar tradisional yang lain, memulai segala aktivitasnya pada pagi hari. Kira-kira pukul 4.00 pagi para pedagang sudah tiba di pasar untuk bersiap-siap dan membuka kiosnya. Menjelang pukul 5.00 pagi biasanya pasar tersebut sudah mulai ramai dikunjungi para pembeli. Sebagian besar pedagang mengakhiri aktivitasnya pada pukul 21.30.

Bongkar muat buah-buahan yang akan dijual dalam pasar tersebut berlangsung sepanjang hari. Biasanya antara pukul 5.00 sampai dengan 21.30 dalam jumlah kecil maupun besar. Para pemilik kebun buah-buahan berdatangan dari luar kota dengan menggunakan mobil box. Terkadang hanya satu mobil box dan tidak jarang sampai tiga atau empat mobil box. Para pedagang membeli buah-buahan tersebut langsung dari pemilik kebun, sehingga harganya relatif murah.

### **2.4 Daya tarik Pasar Indah**

Sebagai sebuah pasar tradisional, Pasar Indah mempunyai daya tarik tersendiri. Seperti telah dijelaskan di atas, Pasar Indah Tretes terletak di pusat perbelanjaan daerah Tretes yang sangat strategis. Dekat dengan Hotel Surya (sekitar 100 m). Selain masyarakat pada umumnya, seringkali tamu-tamu yang menginap di Hotel Surya mengusir kejenuhan dengan berjalan-jalan dan berbelanja ke Pasar Indah.

Keunikan yang dapat kita jumpai setiap kali kita mengunjungi pasar tradisional adalah cara mereka melakukan tawar-menawar, kebisingannya yang khas, senyum dan cemberut orang-orang yang masuk di dalamnya. Riuh rendahnya tawar-menawar seakan menjadi dinamika pasar. Maksudnya proses tawar-menawar tersebut merupakan hal yang menarik dan menjadi salah satu ciri khas pasar tradisional di Indonesia. Penjual dan pembeli saling bersaing mengukur kedalaman hati masing-masing, lalu muncul kesepakatan dalam penetapan harga. Tarik tambang psikologis itu biasanya diakhiri suatu perasaan puas pada penjual dan pembeli. Hal inilah yang seringkali berlanjut pada hubungan sosial yang lebih dekat.

Proses tawar-menawar tersebut merupakan hal yang biasa bagi kita masyarakat Indonesia pada umumnya. Meskipun kita mengetahui bahwa dinamika semacam ini tidak bisa kita jumpai di supermarket, pasar swalayan, plaza atau tempat perbelanjaan modern lainnya. Bahkan hubungan penjual dengan pembeli di pasar-pasar swalayan dan supermarket tersebut lebih bersifat individual, interaksi sosial seolah diabaikan di sini. Pengunjung cenderung ingin segera mendapatkan barang, lalu pergi.

Tapi lain halnya dengan para wisatawan yang hanya sekali waktu mengunjungi pasar tersebut, khususnya wisatawan asing dari Eropa dan Amerika. Kebanyakan mereka belum mengetahui kebiasaan tawar-menawar yang dilakukan di pasar tradisional di Indonesia. Penulis

berpendapat justru hal inilah yang harus dijadikan salah satu daya tarik bagi wisatawan asing. Para guide dapat ‘Menjual’ budaya tawar-menawar khas yang hanya dapat dijumpai di pasar-pasar tradisional di Indonesia pada umumnya dan Pasar Indah pada khususnya.

Adapun daya tarik yang lain dari Pasar Indah ini adalah buah-buahan yang dijual di Pasar Indah sangat beraneka ragam dan bagus kualitasnya. Contohnya pisang, jeruk, durian, apel, apokat, sirsat, serta beberapa buah lain yang hanya dapat dijumpai pada musim-musim tertentu. Seperti dukuh, salak, srikaya dan lain-lain. Tentu saja dengan harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan harga di kota.

Buah-buahan ini ada yang pada umumnya didatangkan dari daerah sekitar kawasan Tretes. Contohnya Trawas, Prigen, dan Celuk. Bahkan beberapa diantaranya didatangkan dari kota-kota lain seperti Malang, Lumajang, Nongko jajar, dan Banyuwangi.

Diantara sekian banyak jenis buah-buahan yang dijual, nampak pisang menjadi sebuah daya tarik tersendiri. Karena selain rasanya manis, buah pisang yang dijual di Pasar Indah masih terlihat segar, seolah-olah baru saja dipetik dari kebun. Apalagi bila kita telah berlangganan, pasti kita memperoleh harga khusus yang lebih murah. Pisang adalah buah yang paling banyak dijual. Berbagai jenis pisang dapat kita jumpai di Pasar Indah ini. Malah beberapa di antaranya jarang terdapat di kota. Antara lain pisang candi dan pisang berlin. Selain itu masih banyak yang lain seperti

pisang Ambon, pisang raja, pisang tanduk, pisang mas, pisang kepok, dan pisang susu.

Pisang candi bentuknya kecil dan memanjang. Masyarakat Tretes sering mengolahnya menjadi makanan tradisional seperti kue pisang, kolak, pisang goreng, dan lain-lain. Sedangkan pisang berlin bentuknya sangat unik. Bentuknya bulat dan kecil-kecil, mempunyai warna kuning mengkilat yang sangat menggoda pengunjung untuk membelinya.

Bila kita amati secara keseluruhan, penulis berpendapat bahwa Pasar Indah ternyata mempunyai potensi terpendam yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh sebab itu perlu dipikirkan cara-cara yang sesuai untuk mengembangkan Pasar Indah sebagai objek wisata penunjang di kawasan Tretes, selain objek-objek wisata lainnya.